J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia ISSN: 2797-2887

SOSIALISASI KONSEP DAN TUJUAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN

St. Harpiani[1]
Uhwah Hasanah[2]
Muhammad Ilham S [3*]
Citra Wahyuni[4]
Agus Pampang Allo[5]

[1,2,3*,4,5]Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

st.harpiani@unsulbar.ac.id [1)]
uhwah.hasanah@unsulbar.ac.id [2)]
muhammadilhams@unsulbar.ac.id [3*)]
wahyunicitra222@gmail.com [4)]
aguspampang6@gmail.com [5)]

Kata Kunci: *Profil Pelajar Pancasila; Pembelajaran; sekolah dasar;*

Abstrak: Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilatar belakangi oleh pemahaman guru terkait profil pelajar Pancasila dan penerapannya di sekolah belum maksimal. Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari persiapan untuk pembentukan tim pengabdian, observasi ke sekolah, pelaksanaan kegiatan melalui pemaparan materi dan sesi diskusi, serta evaluasi kegiatan dengan membagikan angket kepada para peserta. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 12 orang. Hasil yang diperoleh bahwa 80% di sekolah mitra belum mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam proses belajar mengajar, dan 20% guru yang telah mengimplementasikan profil pelajar Pancasila. Setelah mengikuti kegiatan, 80% guru menjawab mampu mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran nantinya. Berdasarkan hasil yang telah diperolah, membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi yang diberikan kepada guru-guru yang berada di SDN No. 35 Inp. Pangagalo berhasil dilaksanakan dengan baik. Implikasi dalam kegiatan pengabdian ini ialah para pendidik lebih memahami terkaita Profil Pelajar Pancasila dan mampu mengimplementasikannya dalam pembelajaran.

Published by:

Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Satuan pendidikan merupakan salah satu tempat dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri peserta didik, baik dari pengembangan sikap, pengetahuan, maupun keterampilan lain yang dimiliki (Ali, 2018). Pada tahun 2022, terdapat tiga kurikulum sebagai alternatif yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan. Pilihan tersebut terdiri dari kurikulum 2013, kurikulum darurat, serta kurikulum prototipe. Setiap sekolah bebas memilih kurikulum yang disesuaikan dengan situasi dan kondisinya masing-masing (Rachmawati et al., 2022). Kurikulum menjadi komponen paling utama dan penting dalam pembelajaran pada satuan pendidikan (Nabila, 2022). Tak heran jika sering terjadi perubahan kurikulum untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan kurikulum sebelumnya.

Adanya perubahan pada kurikulum juga dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan peserta didik dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi yang terus maju. Perkembangan teknologi yang semakin pesat tentunya memunculkan kekhawatiran akan pengaruhnya terhadap peserta didik. Oleh karena itu, untuk menyeimbangkan perkembangan teknologi dan perkembangan sumber daya manusia, maka diperlukan peningkatan nilai dan karakter bagi peserta didik di sekolah (Faiz & Kurniawaty, 2022). Secara individu maupun sosial, seseorang yang berkarakter kuat dan baik tentunya memiliki akhlak, moral, serta budi pekerti yang baik pula. Pentingnya pendidikan karakter ini sehingga satuan pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar untuk menerapkannya dalam proses pembelajaran (Sulastri et al., 2022).

Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu dari berbagai usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yang mengedepankan pembentukan karakter (Faiz & Kurniawaty, 2022). Sejalan dengan pendapat (Maharani & Reflesia, 2023) bahwa Profil Pelajar Pancasila berisi sejumlah ciri karakter yang ditanamkan pada diri peserta didik guna diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Para guru perlu menanamkan dalam diri bahwa pembentukan karakter peserta didik merupakan faktor penting dalam mecapai kesuksesan pendidikan di Indonesia (Karmedi et al., 2021). Dalam kurikulum merdeka, dinyatakan bahwa siswa bukan hanya dididik untuk menjadi seseorang yang cerdas, melainkan juga untuk membentuk karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Ciri utama dalam Profil Pelajar Pancasila terdiri dari beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kusumawati, 2022). Profil pelajar pancasila dapat diterapkan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakulikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler yang difokuskan pada pembentukan karakter dan kemampuan dalam diri individu (Rahayuningsih, 2022).

Penelitian dan pengabdian tentang profil pelajar Pancasila telah dilakukan oleh beberapa penulis, seperti pada penelitian (Mega, 2022) mengenai konsep dan pengelolaan profil pelajar Pancasila yang menyatakan bahwa nilai-nilai pancasila sangat penting untuk diterapkan dalam diri peserta didik sejak duduk di bangku sekolah dasar, menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam berperilaku, serta mendalami pendidikan karakter agar menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam hal ini, pendidik sebagai sosok yang sangat berperan dalam mewujudkan hal tersebut, sehingga pemahaman terkait Profil Pelajar Pancasila dibutuhkan oleh para guru. Adapula kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh (Napitu et al., 2024) tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah menunjukkan bahwa melalui proyek ini, beberapa karakter seperti gotong royong, toleransi, integrasi, rasa solidaritas sosial, dan kreativitas dapat diimplementasikan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimaksudkan dapat meningkatkan pemahaman dimensi profil pelajar pancasila untuk guru di SDN No. 35 Inpres Panggalo. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman guru dalam mengintegrasikan profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran di dalam kelas SDN No. 35 Inpres Panggalo. Melalui penyempurnaan penerapan Profil Pelajar Pancasila, diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang kompeten, unik, dan sepanjang hayat (Maruti et al., 2023). Adapun luaran dalam pengabdian ini adalah diperoleh materi tentang profil pelajar Pancasila oleh guru-guru yang nantinya juga bisa disebarkan atau diinformasikan pada guru-guru lainnya. Kemudian, luaran lainnya adalah berupa publikasi di jurnal nasional.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu-Jumat tanggal 10-12 Mei 2023 di SDN No. 35 Inpres. Kegiatan dilakukan secara luring mulai pukul 08.00-11.30 WITA. Peserta yang terlibat ialah para guru SDN No. 35 Inpres Panggalo yang berjumlah 12 orang. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi terkait konsep dan tujuan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran. Berikut ini tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini.

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk membentuk tim pengabdi yang terdiri atas tiga orang dosen dan melibatkan dua mahasiswa dari prodi PGSD.

2. Observasi

Setelah membentuk tim pengabdi, langkah berikutnya adalah melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan atau kebutuhan yang terdapat di sekolah dasar.

3. Rapat Panitia

Rapat panitia dilakukan untuk menentukan sekolah tempat pengabdian, tema, judul, serta waktu dilaksankannya kegiatan.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari tanggal 10-12 Mei 2023, pukul 08.00-11.30 WITA secara luring di SDN No. 35 Inpres Panggalo.

5. Evaluasi

Tahapan-tahapan yang dilalui di antaranya tahap persiapan, observasi, rapat panitia, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Dalam tahap evaluasi, langkah yang dilakukan adalah membagi angket kepada peserta dalam hal ini adalah para guru SD Negeri 35 Inpres Panggalo untuk diisi. Hasil dari angket tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

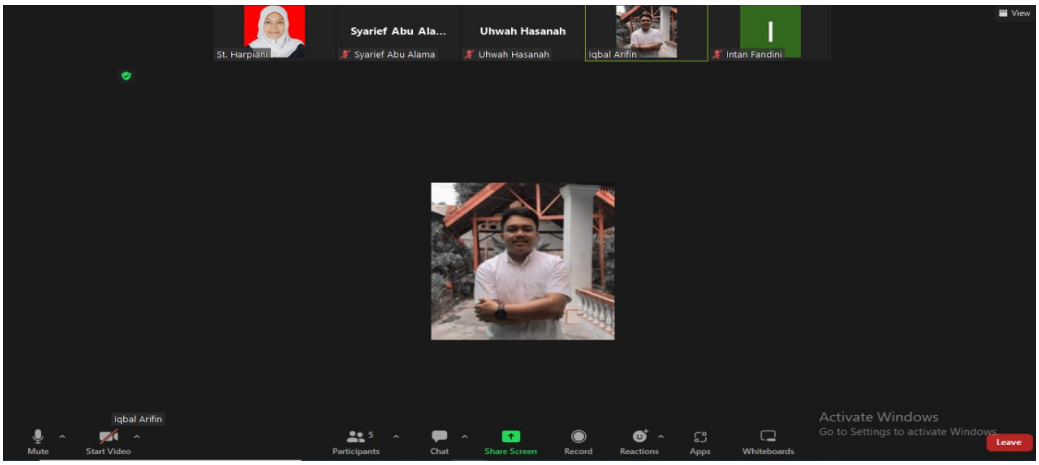
Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi.

a. Persiapan

Tahapan persiapan dalam kegiatan ini berupa pembentukan tim pengabdi. Adapun tim pengabdi yang terbentuk terdiri atas tiga dosen yakni St. Harpiani, S.Pd., M.Pd. sebagai ketua, Uhwah Hasanah, S.Psi., M.Pd. sebagai anggota 1, dan Muhammad Ilham S, S.Pd., M.Pd. sebagai anggota 2. Selain itu, dilibatkan pula dua mahasiswa PGSD yaitu Citra Wahyuni dan Agus Pampang Allo.



Gambar 1. Rapat Pembentukan Tim Pengabdian melalui *zoom meeting.*

b. Observasi

Pada hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan sekolah. Salah satunya adalah minimnya sosialisasi dan pelatihan terkait penerapan profil Pancasila.



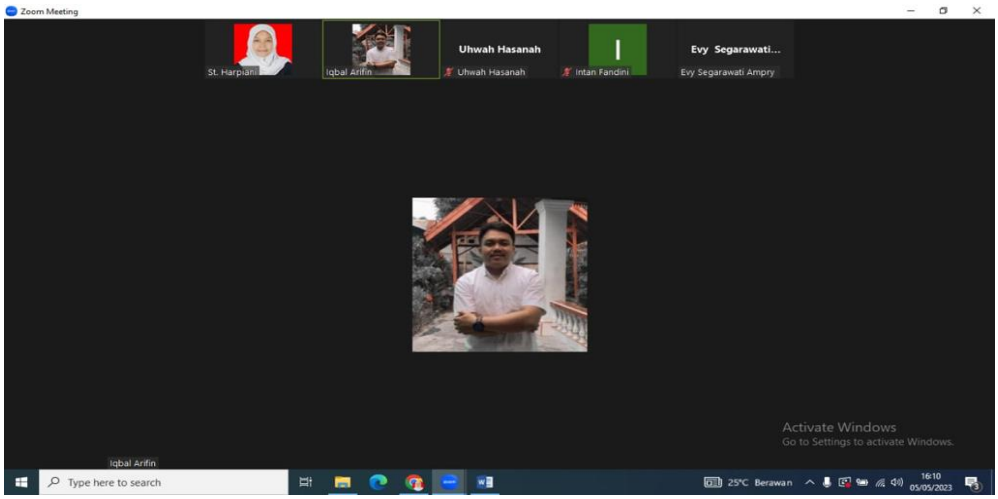
Gambar 2. Observasi di SDN No. 35 Inp. Pangagalo



Gambar 3. Observasi di SDN No. 35 Inp. Pangagalo

c. Rapat Panitia

Selanjutnya, rapat panitia dilaksanakan untuk menentukan tema, judul, waktu, dan lokasi pengabdian. Melalui rapat tersebut, dipilihlah judul "Sosialisasi Konsep dan Tujuan Penerapan Profil Pelajar Pancasila". Pengabdian ini dilakukan tanggal 10-12 Mei 2023 di SDN No. 35 Inpres Panggalo, pukul 08.00-11.30 WITA secara luring.



Gambar 4. Rapat penentuan kegiatan melalui *zoom meeting*

d. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berlangsung selama empat bulan, mulai dari bulan April-Juli. Sementara itu, untuk kegiatan sosialisasi dilakukan selama tiga hari tanggal 10-12 Mei 2023 pukul 08.00-11.30 WITA di SDN No. 35 Inpres Panggalo. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC, kemudian dilanjut sambutan dari Koordinator Program Studi PGSD Bapak Muhammad Ilham S, S.Pd., M.Pd., dan dilanjut sambutan dari Kepala Sekolah SDN No. 35 Inpres Panggalo sekaligus membuka acara pengabdian.

Setelah sambutan, dilanjutkan dengan pemaparan materi. Materi yang disampaikan ialah konsep dan tujuan profil pelajar Pancasila. Pemaparan dilakukan selama 30 menit kemudian dilanjut dengan sesi tanya jawab antar peserta dan pemateri. Selain pemaparan materi, peserta juga diarahkan untuk membuat suatu konsep kegiatan terkait Profil Pelajar Pancasila yang nantinya dapat peserta terapkan kepada peserta didik.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan

e. Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun langkah yang dilakukan ialah membagi angket kepada peserta dalam hal ini para guru SDN No. 35 Inpres Panggalo. Isi dari angket tersebut adalah mengukur pemahaman peserta sebelum kegiatan, saat kegiatan berlangsung, dan setelah kegiatan dilaksanakan. Berikut ini uraian hasil dari angket yang telah diisi peserta.

a. Sebelum Kegiatan

Tabel 1. Evaluasi Sebelum Kegiatan

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sudah pernah mendengar apa itu profil pelajar Pancasila	Belum	**3**	**30**
		Pernah	**7**	**70**
2	Pernah mengikuti kegiatan sosialisasi profil pelajar Pancasila	Belum	7	70
		Pernah	3	30
3	Sudah mengetahui konsep profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran	Belum	7	70
		Pernah	3	30
4	Sudah mengetahui tujuan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran	Belum	7	70
		Pernah	3	30
5	Pernah mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam proses belajar mengajar	Belum	8	80
		Pernah	2	20

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 70% peserta pernah mendengar profil pelajar Pancasila dan 30% peserta belum pernah mendengar profil pelajar Pancasila, 70% peserta belum Pernah mengikuti kegiatan sosialisasi profil pelajar Pancasila dan 30% peserta Pernah mengikuti kegiatan sosialisasi profil pelajar Pancasila, 70% peserta Sudah mengetahui konsep profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran dan 30% belum mengetahui konsep profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran, 80% peserta belum Pernah mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam proses belajar mengajar dan 20% sudah pernah mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil angket tersebut rata-rata peserta yang mengikuti Sosialisasi sudah pernah mendengar Profil Pelajar Pancasila namun belum mengetahui konsep dan tujuan Profil Pelajar Pancasila serta masih banyaknya yang belum mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 2. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kegiatan sosialisasi konsep dan tujuan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran sangat membantu dalam Pengembangan kompetensi diri	Sangat Setuju	4	40
		Setuju	6	60
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Sejutu	0	0

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2	Kegiatan sosialisasi sebagai sarana guru dalam memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi serta mengembangkan keterampilan, sikap dan pengetahuan peserta didik	Sangat Setuju	3	30
		Setuju	7	70
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Sejutu	0	0
3	Kegiatan sosialisasi membantu guru dalam memenuhi kebutuhan dalam membentuk peserta didik memiliki kompetensi dasar dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	Sangat Setuju	3	30
		Setuju	7	70
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Sejutu	0	0
4	Adanya hubungan interaktif antara pemateri dan peserta	Sangat Setuju	4	40
		Setuju	6	60
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Sejutu	0	0
5	Materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami	Sangat Setuju	3	30
		Setuju	7	70
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Sejutu	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan sebanyak 40% peserta menjawab sangat setuju dan 60% peserta menjawab setuju bahwa kegiatan sosialisasi konsep dan tujuan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran sangat membantu dalam Pengembangan kompetensi diri, 30% peserta menjawab sangat setuju dan 70% peserta menjawab setuju bahwa Kegiatan sosialisasi sebagai sarana guru dalam memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi serta mengembangkan keterampilan, sikap dan pengetahuan peserta didik, 30% peserta menjawab sangat setuju dan 70% peserta menjawab setuju bahwa kegiatan sosialisasi membantu guru dalam memenuhi kebutuhan dalam membentuk peserta didik memiliki kompetensi dasar dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, 40% peserta menjawab sangat setuju dan 60% peserta menjawab setuju bahwa adanya hubungan interaktif antara pemateri dan peserta, , 30% peserta menjawab sangat setuju dan 70% peserta menjawab setuju bahwa materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami.

c. Setelah Kegiatan

Tabel 3. Evaluasi Setelah Kegiatan

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu memahami konsep profil pelajar pancasila dalam pembelajaran	Sangat Setuju	3	30
		Setuju	7	70
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Sejutu	0	0
2	Mampu memahami tujuan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran	Sangat Setuju	2	20
		Setuju	8	80
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Sejutu	0	0
3	Mampu mengimplementasikan profil pelajar pencasila	Sangat Setuju	2	20
		Setuju	8	80
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Sejutu	0	0

Atas dasar tabel di atas, didapatkan hasil bahwa setelah kegiatan Sosialisasi Konsep dan Tujuan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran dilaksanakan, 30% peserta menjawab sangat setuju dan 70% peserta menjawab setuju tentang kemampuan memahami konsep profil pelajar pancasila dalam pembelajaran, 20% peserta menjawab sangat setuju dan 80% peserta menjawab setuju bahwa peserta memahami tujuan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran, 20% peserta menjawab sangat setuju dan 80% peserta menjawab setuju bahwa peserta mampu mengimplementasikan profil pelajar pencasila.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kepada peserta diperoleh bahwa 70% Peserta pernah mendengar profil pelajar Pancasila dan 30% peserta belum pernah mendengar profil pelajar Pancasila, 70% peserta belum Pernah mengikuti kegiatan sosialisasi profil pelajar Pancasila dan 30% peserta Pernah mengikuti kegiatan sosialisasi profil pelajar Pancasila, 70% peserta Sudah mengetahui konsep profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran dan 30% belum mengetahui konsep profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran, 80% peserta belum Pernah mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam proses belajar mengajar dan 20% sudah pernah menimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil angket tersebut rata-rata peserta yang mengikuti Sosialisasi sudah pernah mendengar Profil Pelajar Pancasila namun belum mengetahui konsep dan tujuan Profil Pelajar Pancasila serta masih banyaknya yang belum mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam proses belajar mengajar. Serta setelah kegiatan Sosialisasi Konsep dan Tujuan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran, 30% peserta menjawab sangat setuju dan 70% peserta menjawab setuju bahwa peserta mampu memahami konsep profil pelajar pancasila dalam pembelajaran, 20% peserta menjawab sangat setuju dan 80% peserta menjawab

setuju bahwa peserta mampu memahami tujuan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran, 20% peserta menjawab sangat setuju dan 80% peserta menjawab setuju bahwa peserta mampu mengimplementasikan profil pelajar pencasila. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi yang diberikan kepada guru-guru yang berada di SDN No. 35 Inp. Pangagalo berhasil dilaksanakan dengan baik.

Referensi

Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan implementasinya*. Prenada Media.

Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi pendidikan nilai di era globalisasi. *Jurnal Basicedu*, *6*(3). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581

Karmedi, M. I., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education Research*, *2*(1), 44–46. https://doi.org/10.37985/jer.v2i1.45

Kusumawati, E. (2022). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang Sekolah Dasar Di Sd Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(4), 886–893. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/3483

Maharani, T., & Reflesia, C. (2023). Sosialisasi penguatan profil pelajar pancasila melalui media pembelajaran berbasis media Canva di SD Negeri 33. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *1*(4), 139–142. https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/76

Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, *2*(2), 85–90.

Mega, K. I. (2022). Konsep dan Pengelolaan Profil Pelajar Pancasila. *Semnas Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada PAUD Dan Pendidikan Dasar*, *1*(1). http://conference.um.ac.id/index.php/ap/article/view/3339

Nabila, A. (2022). *Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kurikulum Prototipe Metode Hasil dan Pembahasan*. Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (DIKDAS). http://conference.um.ac.id/index.php/ap/article/view/3323

Napitu, U., Haloho, B., Arent, E., Napitu, R., Purba, I. G., & Girsang, S. (2024). Sosialisasi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Bagi Peserta Didik SMP Negeri 2 Tanah Jawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, *4*(1), 34–42. https://jurnal.usi.ac.id/index.php/jpmsm/article/view/1173

Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek penguatan profil pelajar pancasila dalam impelementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3613–3625. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2714

Rahayuningsih, F. (2022). *Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 1 (3), 177–187*. https://www.jurnalp4i.com/index.php/social/article/view/925

Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *7*(3), 583. https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/2075